
Pengaruh Penggunaan Telepon Genggam terhadap Keekerabatan Pertemanan diantara Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Unima

Asih Purba¹, Veronika E. T. Salem*², Abdul Rasyid Umaternate³
^{1,2,3}*Universitas Negeri Manado*

Article Received: 09 Juli 2021; Accepted: 16 September 2021; Published: 30 Desember 2021

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the influence of the use of mobile phones on friendship ties among students of the sociology education study program at the Faculty of Social Sciences, Manado State University, (2) the magnitude of the influence of the use of mobile phones on friendship ties among students of the sociology education study program, faculty of social sciences. Manado State University. The method used in this research is a quantitative approach method using a descriptive study method. Descriptive research is intended to provide a clearer picture of social situations by focusing on certain aspects and often showing the influence between various variables. The sample in this study were 37 people, data collection techniques used observation, questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using Product Moment correlation and reliability test using Cronbach's Alpha. The hypothesis test consists of a simple linear regression test. The results showed that: (1) There was an effect of using mobile phones on friendship ties among students of the sociology education study program, Faculty of Social Sciences, Manado State University with the results of the t test analysis, the value of thit was 6.649, greater than ttab of 1.68, significance level of 0.05 with a coefficient of determination of 55.80%.

Keywords: Mobile Phone, Interaction, Relationship.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) adanya pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap keekerabatan pertemanan diantara mahasiswa program studi pendidikan sosiologi fakultas ilmu sosial universitas negeri manado, (2) besarnya pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap keekerabatan pertemanan diantara mahasiswa program studi pendidikan sosiologi fakultas ilm sosial universitas negeri manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode studi dekriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan perngaruh antara berbagai variabel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 orang, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Uji validitas instrument menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach's. Uji hipotesis terdiri dari uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap keekerabatan pertemanan diantara mahasiswa program studi pendidikan sosiologi fakultas ilmu sosial universitas negeri manado dengan hasil uji regresi sederhana, nilai dari thit sebesar 6,649, lebih besar dari ttab sebesar 1,68, dengan taraf signifikansi 0,05 dengan nilai Koefisien determinasi sebsar 55,80 %.

Kata Kunci: Telepon Genggam, Interaksi, Keekerabatan.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa lepas dari tindakan komunikasi untuk menyampaikan dan menerima informasi yang kita butuhkan dari dan ke orang lain. Tindakan komunikasi akan terjadi secara terus menerus selama proses kehidupan berlangsung. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sangat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat baik itu usia remaja, dewasa, hingga orang tua sekalipun. Segala sesuatu sudah sangat mudah untuk diselesaikan dengan cara yang praktis dan cepat, hal ini merupakan pengaruh yang timbul karena hadirnya teknologi. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampainnya, sekarang sudah sangat cepat dengan sistem teknologi yang canggih dengan berbagai jenis media komunikasi yang canggih juga. Sehingga informasi apapun yang kita butuhkan dapat segera langsung kita peroleh dengan mudah dan cepat tanpa menunggu lama.

Telepon genggam atau *handphone* pada saat ini sangat banyak disukai oleh kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan telepon genggam saat ini sangat berbeda jauh dengan telepon genggam pada zaman dulu yang hanya bisa digunakan untuk telepon dan sms saja. Telepon genggam saat ini sudah jauh lebih modern dengan desain yang menarik dengan jenis aplikasi yang beragam di dalamnya. Telepon genggam dapat digunakan untuk penyimpanan dokumentasi, penyimpanan data, sarana musik dan games dan lain sebagainya. Kehadiran telepon genggam telah melahirkan semacam “Deteritorialisasi sosial”. Artinya bahwa interaksi sosial tidak dilakukan didalam sebuah ruang teritorial yang nyata, tetapi didalam sebuah halusinasi teritorial : seseorang bisa saja merasa sangat intim dengan orang lain di dunia maya yang ada dibelahan dunia lain, tanpa pernah sekalipun bertemu, ketimbang saudara kandung atau tetangganya (Piliang, 2004). Anak muda zaman sekarang lebih suka berinteraksi dengan menggunakan telepon genggam dibanding dengan tatap muka secara langsung. Anak muda yang setiap harinya bertemu akan tetapi kurang dalam hal berinteraksi tatap muka secara intensif. Tidak hanya anak muda, anak usia dini pun sudah terbiasa dengan menggunakan *handphone* (Salem et al. 2021).

Banyak manfaat yang telah ditawarkan dari suatu telepon genggam, tetapi terdapat pula banyak dampak negatif. Bentuk pendekatan komunikasi yang paling ideal adalah yang bersifat transaksional, dimana proses komunikasi dilihat sebagai suatu proses yang sangat dinamis dan timbal balik. Dengan munculnya penggunaan telepon genggam, mempengaruhi proses transaksional tersebut. Sering kali komunikasi yang dinamis dan timbal balik dirasakan menurut kualitas dan kuantitasnya pada interaksi tatap muka. (Putra 2014). Kehadiran telepon genggam telah merubah sistem komunikasi mahasiswa prodi pendidikan sosiologi universitas negeri manado yang dulunya kebanyakan dilakukan secara tatap muka, namun pada saat ini sistem komunikasi mahasiswa mulai berpindah dari sistem komunikasi lama (tatap muka) menjadi sistem komunikasi baru yaitu melalui telepon genggam. Ketika mahasiswa berkumpul dan duduk bersama, mereka tidak lagi saling berkomunikasi dan berbicara satu sama lain, akan tetapi mereka sibuk sendiri menggunakan telepon genggam mereka sendiri. Hubungan diantaranya sudah tidak lagi dekat karena mereka tidak berkomunikasi secara intensif satu sama lain.

Dari fenomena tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian ini dengan “Pengaruh Penggunaan Telepon Genggam Terhadap Keperabatan Pertemanan Diantara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado”.

Dengan rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap kekerabatan pertemanan diantara mahasiswa program studi pendidikan sosiologi angkatan 2016, 2017 dan 2018 fakultas ilmu sosial Universitas negeri manado, serta seberapa besar pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap kekerabatan pertemanan diantara mahasiswa program studi pendidikan sosiologi angkatan 2016, 2017 dan 2018 fakultas ilmu sosial Universitas negeri manado. Adapun teori yang dipakai untuk mengkaji masalah tersebut ialah teori interaksi sosial dan hubungan kekerabatan. Berdasarkan teori tersebut maka, dapat dirumuskan hipotesis yaitu H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap kekerabatan pertemanan dan H₁ : Terdapat pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap kekerabatan pertemanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode studi deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. (Riduwan, 2015:65).

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap kekerabatan pertemanan diantara mahasiswa program studi pendidikan sosiologi angkatan 2016, 2017 dan 2018 fakultas ilmu sosial Universitas negeri manado.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan telepon genggam terhadap kekerabatan pertemanan diantara mahasiswa program studi pendidikan sosiologi angkatan 2016, 2017 dan 2018 fakultas ilmu sosial Universitas negeri manado.

Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi. (Kasmadi & Nia Siti Sunariah, 2014:66).

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100, dengan pengambilan sampel 25 %. Berdasarkan data dari jumlah mahasiswa angkatan 2016 - 2018 maka disubstitusikan dengan rumus (Arikunto, 2002:112).

Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Untuk instrumen penelitian menggunakan angket dengan menggunakan uji validitas. Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* (Riduwan, 2015:73) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Selain itu instrument penelitian akan dilakukan uji realibilitas.

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus Alpha Cronbach (Riduwan, 2015:74) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan bantuan program SPSS 20, proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah: analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh/hubungan tersebut.(Kadir, 2015:177). Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk:

$$\hat{Y} = a + bX$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Analisis validitas butir instrumen penelitian berupa angket dengan memakai tabel harga product moment dan taraf signifikansi 0,05%. Dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, dengan responden 37 = 0,3. Maka Perhitungan validitas dilakukan dengan tabulasi menggunakan SPSS 22

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur tingkat kepercayaan atau reliabilitas instrumen angket, penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 20. Dari hasil uji coba instrument penelitian dapat dilihat reliabilitas pada X sebesar 0,8 dan pada Y sebesar 0,8. Berdasarkan kriteria reliabilitas instrumen, maka instrumen angket mempunyai koefisien reliabilitas yang reliabel karena diatas 0,7.

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Pada tabel output SPSS, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B. Constant (a) adalah 11,065 sedangkan nilai penggunaan telepon genggam (b) adalah 0,704, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$\hat{Y} = a + bX$$
$$= 11,065 + 0,704$$

Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 6,649$ dan nilai $Sig. = 0,000 \leq 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian penggunaan telepon genggam berpengaruh terhadap kekerabatan pertemanan. Konstanta sebesar 11,065 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai penggunaan telepon genggam (0) maka kekerabatan pertemanan sebesar 11,065. Koefisien regresi X sebesar 0,704 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai penggunaan telepon genggam, maka nilai kekerabatan pertemanan naik sebesar 0,704.

Menurut Soekanto (2015:58), jika dilihat dari tingkat hubungannya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi dua yaitu kontak sosial primer dan sekunder. Kontak sosial primer merupakan sekelompok orang yang mengadakan hubungan langsung bertemu atau bertatap muka secara langsung. Dalam kontak sosial sekunder bentuk hubungan sosial yang terjadi baik antar individu maupun kelompok tidak terjadi secara langsung tetapi dengan menggunakan perantara (Mediator). Dalam penelitian ini, interaksi yang terjadi dilakukan secara tidak langsung yaitu melalui mediator. Yang menjadi mediator dalam berinteraksi yaitu menggunakan telepon genggam. Dimana ketika sedang berjauhan pun individu tetap dapat saling berinteraksi satu sama lain. Sehingga hubungan diantara individu akan tetap terjaga. Jika individu semakin sering menggunakan telepon genggam untuk berinteraksi, walaupun individu tidak dapat bertemu secara langsung maka kualitas interaksi antara individu dapat terjalin dengan baik. Artinya semakin sering individu ataupun kelompok menggunakan telepon genggam dalam melakukan interaksi maka kualitas hubungan diantara keduanya akan semakin baik.

Menurut Soerjono Soekanto (Dalam Syukriadi, 2015:78), proses interaksi sosial akan terjadi apabila memenuhi dua syarat, salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi merupakan aksi antara dua pihak atau lebih yang melakukan hubungan dalam bentuk saling memberikan tafsiran atas pesan yang disampaikan oleh masing-masing pihak. Melalui tafsiran pada perilaku pihak lain, seseorang mewujudkan perilaku sebagai reaksi atas maksud yang ingin disampaikan oleh pihak lain. Sehingga ketika terjadi aksi dan reaksi dalam berkomunikasi dengan baik, maka hubungan diantaranya juga akan terjalin baik.

4. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA Tabel dan ANOVAa, Didapat dari hasil output SPSS diatas uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from Linearity. Nilai $F_{hit} = 1,704$ $F_{tab} =$ didapat dari tabel nilai kritik sebaran F dengan cara melihat $df/db2 = 23$ (dilihat dari Within Groups), sehingga $F_{tab} = 3,42$. $F_{hit} = 1,704 < F_{tab} = 3,42$ dan nilai $Sig. 0,131 > 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel penggunaan telepon genggam (X) dengan kekerabatan pertemanan (Y) adalah linear.

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regression kolom ke-5. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai $Sig < 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan. Dari output terlihat bahwa $F_{hit} = 44,205$ dengan

tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikan atau penggunaan telepon genggam berpengaruh terhadap kekerabatan pertemanan.

5. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,747 dan Fhit (Fchange) = 44.205, dengan nilai Sig. $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Setelah rhit diketahui, maka langkah selanjutnya ialah mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y, yang dapat kita lihat pada koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris kedua, yaitu R Square = 0,558, yang mengandung makna bahwa 55,8 % variasi variabel kekerabatan pertemanan dapat dipengaruhi oleh variabel penggunaan telepon genggam.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan telepon genggam berpengaruh terhadap kekerabatan pertemanan diantara mahasiswa program studi pendidikan sosiologi fakultas ilmu sosial universitas negeri manado. Hal ini dibuktikan dengan :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, nilai dari t_{hit} sebesar 6,649, sedangkan t_{tab} ialah sebesar 1,68, dengan penetapan kriteria besarnya nilai t_{tab} pada $df = N-2$, ($37-2= 35$) untuk taraf signifikansi 0,05. Adapun pengambilan keputusan yaitu jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{tab}$, yaitu dengan nilai $6,649 \geq 1,68$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka kita dapat melihat koefisien determinasi yang diperoleh dari tabel Model Summary yang dapat dilihat pada baris kedua, yaitu R Square yang merupakan hasil dari pengkuadratan dari R sebesar 0,558, yang dikonversikan menjadi 55,80 %. Koefisien ini mengandung makna bahwa 55,80% variasi variabel kekerabatan pertemanan dapat dipengaruhi oleh variabel penggunaan telepon genggam. Sedangkan 44,20 % merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel Y yang tidak diteliti oleh peneliti.

REFERENSI

- Kadir. 2015. *STATISTIKA TERAPAN Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian (Kedua)*.
- Riduwan. 2015. *METODE & TEKNIK MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN*
- Kasmadi & Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*.
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi*. Jakarta.
- Piliang. 2004. *Dunia Yang Berlari : Mencari Tuhan-Tuhan Digital*.
- Putra. 2014. *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Proses Interaksi*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/89565676.pdf>.



- Salem, Veronika E. T., Siti Fathimah, Sangputri Sidik, and Awaluddin Hasrin. 2021. "Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Anak Usia Dini Pada Ibu-Ibu Di Jemaat Nafiri Malayang 1 (Tinjauan Sosiologi Keluarga)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(3):561–66. doi: 10.36312/jime.v7i3.2305.
- Soekanto, Soerjono, and Budi Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Syukriadi. 2015. *Sosiologi Komunikasi*. ed. M.Si Dr.Beni Ahmad Saebani. Bandung.
- Mikha Agus Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta.
- Setiadi, Elly M., and Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Pertama. Jakarta.
- wikipedia. 2017. *Pengertian Telepon Genggam*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Indigo/Artikel/Telepon_genggam.